

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo DMC Dompot Dhuafa

Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa merupakan instansi yang bergerak dibidang kebencanaan. Sejarah awal didirikanya DMC ini terbilang cukup unik, hal ini dikarenakan salah satu kepala pusat Dompot Dhuafa tiba-tiba memiliki ide untuk membangun jejaring baru di bidang kebencanaan. Awal berdirinya DMC tidak langsung memiliki kantor pribadi melainkan masih bergabung kedalam Dompot Dhuafa. Awal berdiri DMC hanya memiliki sedikit karyawan yang bergabung yaitu hanya 8 orang dan saat ini hanya tersisa 4 karyawan yang masih bergabung sampai sekarang.

Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa merupakan salah satu jejaring dari Dompot Dhuafa yang tergabung kedalam divisi relief. Disaster Management Center (DMC) adalah pelaksana program kebencanaan Dompot Dhuafa yang berperan sebagai garda terdepan pengelolaan bencana, baik dalam maupun luar Negeri dan saat ini memiliki 3 program yang dijalankan. Pertama, Pengurangan Risiko Bencana yang berkegiatan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan kebencanaan sebelum terjadi bencana (pra bencana) melalui kampanye dan pelatihan. Kedua, Respon yang bertugas terjun langsung kedalam lokasi bencana dengan membangun unit yang tangguh untuk menangani bencana

(tanggap darurat) dan ketiga Recovery yang bertugas membangun ulang desa atau wilayah yang terkena bencana dengan mendirikan masjid, rumah baru dan layanan psikologi untuk membantu masyarakat yang memiliki trauma. DMC Dompot Dhuafa sendiri, telah beraktifitas sejak tahun 1994 tetapi baru diresmikan pada tanggal 25 Maret 2010. Saat ini DMC Dompot Dhuafa telah mendirikan komunitas Ayo Tolong yang bertujuan untuk mengerahkan jaringan relawan lokal dengan mengajak masyarakat diseluruh Indonesia untuk gabung dan ikut membantu apabila terjadi bencana.

2.1.1. Visi dan Misi DMC Dompot Dhuafa

Visi

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan atau bisadikatakan bahwa visi merupakan pernyataan wan to be dari organisasi atau perusahaan. Visi DMC Dompot Dhuafa “Menjadi lembaga model pengelolaan kebencanaan dalam bidang penguatan kapasitas masyarakat pengurangan resiko bencana dan bantuan darurat”

Misi

Misi merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung generik. Oleh karena itu, beberapa ditentukan obyektif yang ingin dicapai dalam beberapa hal sehubungan dengan misi yang direncanakan tersebut.

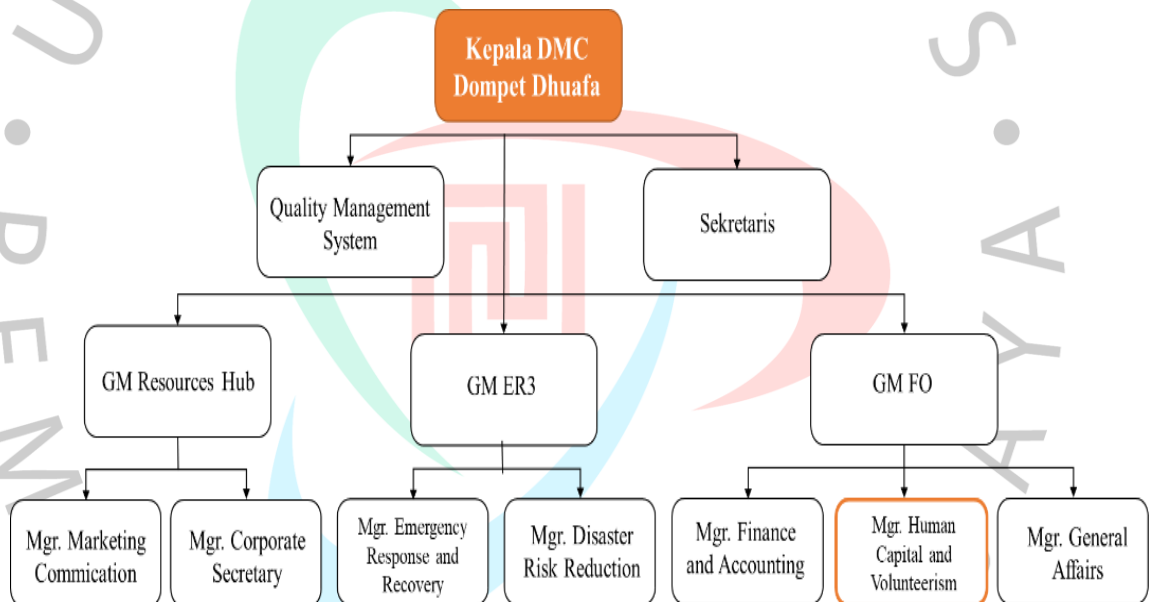
Berikut Misi yang dimiliki oleh DMC Dompot Dhuafa :

- a. Melakukan *capability building* di bidang disaster kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebencanaan melalui jaringan kerelawanan.
- c. Membangun sistem informasi management dan komunikasi bencana berbasis masyarakat.
- d. Memobilisasi sumber daya masyarakat dan jaringan dalam upaya kesiapsiagaan bencana.
- e. Melakukan kajian dan menjadi rujukan manajemen bencana
- f. Membangun paradigma *disaster selft survival* (penyelamatan mandiri)
- g. Meningkatkan fungsi Tim Respon

- h. Membangun upaya pemenuhan kebutuhan dasar dan pemulihan pasca bencana.

2.2 Struktur Organisasi

Selama melakukan kegiatan Kerja Profesi, praktikan berada dibawah bimbingan langsung oleh manajer human capital and volunteerism. Berikut struktur organisasi pada DMC Dompok Dhuafa tempat praktikan berkerja.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DMC Dompok Dhuafa

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tugas dan kegiatan umum Staf dari DMC Dompok berdasarkan struktur organisasi:

- a. Kepala DMC Dompok Dhuafa

- Mengatur, mengelola dan menganalisis semua aktifitas kinerja kerja karyawan.
 - Menyusun strategi dan melakukan evaluasi perusahaan
 - Berusaha menjalankan perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan.
 - Memiliki hak pengambilan keputusan tertinggi.
- b. Quality Management System
- Bertugas untuk melakukan pengawasan, pelaporan dan audit seluruh tugas-tugas manajemen yang nantinya akan langsung dilaporkan kepada kepala DMC Dompot Dhuafa.
- c. Sekretaris
- Membantu dan mendampingi ketua dalam menjalankan kegiatan perusahaan.
 - Membuat dokumen, surat, email, memo perusahaan
 - Merangkum hasil rapat
 - Membuat agenda rapat
- d. GM FO
- Bertanggung jawab untuk mengatur dan memimpin jalannya operasional manajer yang dibawah bimbinganya
 - Mengawaji kinerja manajer keuangan, SDM dan GA
- e. Mgr. Finance and Accounting
- Bertanggung jawab atas gaji karyawan
 - Melaporkan dan mengontor dana perusahaan
 - Mengelola sistem akurat perusahaan
 - Menagih laporan penggunaan dana karyawan
- f. Mgr. Human Capital and Volunteerism
- Mengatur sistem kontrak karyawan
 - Bertanggung jawab atas pelatihan kerja karyawan
 - Mengatur sistem penilaian kinerja karyawan dan melakukan evaluasi kinerja
 - Bertanggung jawab atas data-data pribadi karyawan
 - Mencari calon karyawan baru

- g. Mgr. General Affairs
 - Bertanggung jawab atas keluar masuknya dan ketersediaan barang di gudang/logistik
 - Bertanggung jawab atas aset perusahaan
 - Mengontrol karyawan pada bagian security, driver, OB

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

DMC Dompot Dhuafa memiliki 3 kegiatan umum dalam manajemen bencana yaitu:

a. Pengurangan Risiko Bencana (PRB)

Sesuai dengan namanya, kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko bencana yang terjadi dengan memberikan pelatihan, penyadaran, meningkatkan kemampuan dalam menangani bencana kepada masyarakat khususnya pada daerah rawan bencana melalui kampanye. Salah satu contoh kegiatan ini yaitu, PRB DMC pernah memberikan pelatihan mitigasi bencana kepada karyawan rumah sakit yang berada di Bogor dan memberikan kelas pelatihan dalam menangani bencana kebakaran.

b. Respon

Karyawan terlatih yang tergabung kedalam tim Respon akan diturunkan langsung kedalam lokasi bencana untuk menaggulangi dampak yang terjadi pada bencana, dengan berusaha menyelamatkan para korban bencana. Semua tim Respon juga dibekali dengan ilmu penyelamata pertama. Kegiatan respon DMC ini tidak hanya bergerak dalam keadaan bencana besar seperti gempa bumi, tsunami, longsor tetapi juga membantu dalam pencarian orang hilang. Salah satu contoh kegiatan ini yaitu, DMC hadir dalam membantu pencaharian korban tenggelam di kali Cipinang dan kegiatan terbaru mendatangi bencana banjir di kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan dengan membantu proses evakuasi, penyaluran logistic dan layanan pos hangat.

c. Recovery

Setelah bencana selesai, Tim DMC juga membantu pemulihan pasca bencana kepada para korban dengan membangun musholah darurat, sekolah, pasar sementara, dan membangun ulang rumah baru bagi para korban. Tim DMC juga melakukan rehabilitas dan konsultasi psikologi kepada masyarakat atas trauma yang ditimbulkan akibat bencana.

